

ABSTRAK

Athaya Navisa Azahra

KONDISI SANITASI PASAR DESA MOJORANU KECAMATAN DANDER
KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN 2024

xv + 55 Halaman + 2 Gambar + 5 Tabel + 4 Lampiran

Pasar tradisional di Indonesia sering dianggap tidak nyaman karena terkenal dengan tempat yang kotor, becek, pengap, dan bau. Pasar menjadi tempat yang ideal bagi hewan penular penyakit. Pasar Desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro berdasarkan hasil survei pendahuluan mendapati hasil kondisi bangunan pasar tidak sesuai dengan Permenkes Nomor 17 Tahun 2020. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan kondisi sanitasi Pasar Desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara. Variabel penelitian ini meliputi lokasi pasar, bangunan pasar, fasilitas sanitasi, manajemen sanitasi, pemberdayaan masyarakat & PHBS, keamanan, dan sarana penunjang. Objek dari penelitian ini yaitu kondisi sanitasi Pasar Desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Data diolah dengan cara tabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian lokasi pasar dalam kategori baik. Penilaian bangunan dan fasilitas sanitasi, manajemen sanitasi, pemberdayaan masyarakat dan PHBS, keamanan, dan sarana penunjang dalam kategori kurang. Sanitasi pasar ini termasuk kategori Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan (TMS).

Disarankan bagi pengelola agar menerapkan higiene dan sanitasi di pasar serta meningkatkan keamanan. Bagi peneliti lain, penelitian sejenis dapat dikembangkan dengan menambah variabel yang belum diteliti.

Kata Kunci : Sanitasi Pasar, Lokasi Pasar, Bangunan Pasar, Fasilitas Sanitasi,
Manajemen Sanitasi, Pemberdayaan Masyarakat & PHBS,
Keamanan, dan Sarana Penunjang

Daftar Bacaan : 35 Buku dan Jurnal (2013-2024)

ABSTRACT

Athaya Navisa Azahra

MARKET SANITATION CONDITION OF MOJORANU VILLAGE, DANDER
SUBDISTRICT, BOJONEGORO DISTRICT IN 2024

xv + 55 Pages + 2 Figures + 5 Tables + 4 Attachment

Traditional markets in Indonesia are often considered uncomfortable because they are famous for being dirty, muddy, stuffy and smelly. The market is an ideal place for disease-transmitting animals. Mojaranu Village Market, Dander District, Bojonegoro Regency based on the results of a preliminary survey found that the condition of the market building is not in accordance with Permenkes Nomor 17 Tahun 2020. The purpose of the research was to describe the sanitary conditions.

This research used a descriptive research with a cross sectional approach. This research was conducted using observation and interviews. The variables of this study include market location, market buildings, sanitation facilities, sanitation management, community empowerment & PHBS, security, and supporting facilities. The object of this research was the sanitary condition of the Mojaranu Village Market, Dander District, Bojonegoro Regency. The data was processed by tabulating and analyzed by descriptive analysis.

The results of the research indicated that the assessment of market location was in the good category. Assessment of buildings, sanitation facilities, sanitation management, community empowerment and PHBS, security, and supporting facilities was in the poor category. The sanitation of this market is categorized as Not Qualified for Health.

It is recommended for managers to implement hygiene and sanitation and improve security in the market. For other researchers, similar research can be developed by adding variables that have not been studied.

Keywords : Market Sanitation, Market Location, Market Building, Sanitation
Facilities, Sanitation Management, Community Empowerment &
PHBS, Security, and Supporting Facilities

References : 35 Books and Journals (2013-2024)